

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

4.1 Simpulan

Berdasarkan pada data dan tinjauan yang telah dilakukan oleh penulis, maka penulis dapat mengambil beberapa simpulan sebagai berikut:

- 1) siklus pengeluaran MI Ma'arif Tanjunganom sudah sesuai dengan pedoman yang ada dan teori sistem informasi akuntansi. Namun siklus ini dominan dilaksanakan secara manual. Penggunaan teknologi informasi masih sangatlah jarang digunakan. Sistem yang membangun kemudahan pelaksanaan pengeluaran mulai dari pemesanan hingga pembayaran masih belum diadakan oleh madrasah. Pencatatan transaksi dilakukan oleh bendahara madrasah setiap kali dilakukannya pengadaan barang/jasa. Pencatatan transaksi sudah dilakukan menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* yang dicatat pada buku kas umum madrasah. Beberapa hal yang tidak sesuai dengan teori sistem ini dikarenakan keterbatasan yang dimiliki oleh madrasah seperti pengadaan barang/jasa tidak dilakukan secara besar – besaran karena anggaran yang tidak begitu besar dan tidak adanya sumber pendapatan lain, sumber daya manusia yang tidak begitu banyak, dan sebagainya. Pada siklus ini setiap fungsi yang membangun sistem

informasi akuntansi diharapkan dapat dilaksanakan oleh bagian yang berbeda, tetapi di madrasah fungsi tersebut dilaksanakan oleh bagian yang sama karena terbatasnya pegawai;

- 2) pandemi Covid-19 menjadi tantangan terbesar bagi MI Ma'arif Tanjunganom. Pengeluaran operasional difokuskan untuk pencegahan Covid-19 dan pembelajaran jarak jauh. Pengadaan barang/jasa dilakukan untuk pembelian alat kesehatan seperti masker, *handsanitizer*, tempat cuci tangan, dan lainnya serta pembelian kuota untuk siswa sehingga kegiatan belajar – mengajar bisa terlaksana dengan baik. Terbatasnya interaksi antara madrasah dengan pihak penyedia maka semua pengadaan tersebut dilakukan dengan sistem *online*. Pegawai madrasah biasanya datang langsung ke tempat untuk melakukan pembelian dikarenakan adanya pandemi maka pegawai cukup menginformasikan kebutuhan dan dokumen terkait dikirimkan melalui *e-mail* ataupun *whatsapp*. Pihak penyedia mengirimkan barang pesanan menggunakan kurir dari pihak penyedia dan saat barang sampai langsung dilakukan pengecekan fisik sehingga apabila ada yang tidak sesuai barang langsung bisa dikembalikan;
- 3) setiap komponen sistem informasi akuntansi membangun kelancaran dan keefektifan dalam siklus pengeluaran MI Ma'arif Tanjunganom. Semua komponen ini terintegrasi sangat baik seperti penggunaan dokumen siklus pengeluaran yang digunakan oleh MI Ma'arif Tanjunganom sudah sesuai dengan dokumen yang dibutuhkan dalam sistem informasi akuntansi, alur prosedur siklus pengeluaran yang diterapkan oleh madrasah mulai dari

pengajuan hingga pencatatan transaksi sudah sesuai dengan prosedur yang terdapat dalam teori sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal yang diterapkan oleh madrasah kurang begitu memadai dikarenakan terdapat bagian yang dirangkap. Pemisahan tugas sulit untuk dilakukan karena memang sumber daya manusia yang terbatas. Pelaksanaan siklus pengeluaran dari awal hingga akhir dinilai dari bukti dan dokumentasi atas kegiatan yang dilakukan mulai dari pencatatan transaksi keluar masuk sampai dengan dokumentasi fisik barang oleh bagian yang membutuhkan.

- 4) pelaksanaan siklus pengeluaran di MI Ma'arif Tanjunganom terdapat kekurangan dan kelebihan. Secara garis besar kekurangan yang dialami pada bagian dokumen yang belum lengkap seperti surat permintaan penawaran dan surat perubahan order pembelian, fungsi sistem informasi akuntansi yang belum diterapkan secara baik, belum maksimal dalam penggunaan teknologi informasi seperti penggunaan aplikasi transaksi akuntansi, sumber daya manusia yang terbatas, pengendalian internal yang belum cukup maksimal, dan besarnya kemungkinan terjadi kecurangan (*fraud*). Sedangkan, kelebihan bisa ditunjukkan dari kinerja yang dimiliki oleh madrasah seperti adanya pembagian tugas yang jelas, kemudahan dalam melakukan pengadaan karena tidak banyak tahap yang harus dilakukan, komunikasi dilakukan secara baik antar bagian, dan pengecekan fisik barang telah dilakukan; dan
- 5) penerapan siklus pengeluaran pasti dihadapkan pada permasalahan, ancaman, dan risiko yang terjadi. Permasalahan yang sering dihadapi

karena kurangnya sumber daya manusia dan sumber pendapatan sehingga pengadaan barang/jasa tidak dapat dilaksanakan secara maksimal. Begitupun ancaman yang datang dari lingkungan luar membuat madrasah kehilangan daya tarik masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di sana karena sarana dan prasarana yang belum terlalu memadai. Masyarakat justru lebih memilih sekolah negeri yang sarana dan prasarana kegiatan pembelajaran lebih unggul.

4.2 Saran

Berdasarkan simpulan diatas, penulis memberikan saran sebagai berikut:

- 1) MI Ma'arif Tanjunganom harus membuat standar operasional prosedur (SOP) khusus pelaksanaan siklus pengeluaran madrasah melalui surat keputusan kepala madrasah. Adanya SOP ini diharapkan pengendalian dan pengawasan mengenai pelaksanaan siklus ini bisa berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang sudah ditetapkan;
- 2) MI Ma'arif Tanjunganom harus ada pemisahan tugas yang jelas mengenai bagian dalam siklus pengeluaran. Pemisahan tugas ini sangat penting untuk menghindari penyalahgunaan jabatan dan kontrol internal organisasi. Diharapkan pelaksanaan siklus ini berjalan dengan baik tanpa adanya kendala yang signifikan;
- 3) komite madrasah harus lebih sering melakukan pengecekan dan pengawasan pada seluruh bagian yang ada di madrasah. Pengendalian ini

diharapkan bisa menggugah rasa tanggung jawab dan kepercayaan diri pada bagian pelaksanaan siklus ini;

- 4) kantor Kementerian Agama diharapkan membuat suatu sistem akuntansi khusus untuk menangani prosedur penggunaan BOS Madrasah agar informasi yang ada bisa tercatat dengan baik. Setelah itu bisa dilakukan sosialisasi kepada bagian operator madrasah dan bendahara dalam menggunakan sistem tersebut sehingga saat penggunaan sistem ini tidak ada kesalahan dan ketidakpahaman; dan
- 5) kantor Kementerian Agama dalam meminta laporan penggunaan Dana BOS diharapkan bisa dilakukan secara digital sehingga waktu yang digunakan lebih hemat, efektif, dan efisien.